

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama kurang lebih 4 bulan terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 18 Oktober 2024, Praktikan telah menjalankan program Kerja Profesi (KP) di PT Bipi Consulting. Waktu tersebut dapat disetarakan dengan jumlah kurang lebih 504 jam. Praktikan menjalani KP sebagai asisten psikologi di PT Bipi Consulting dan tentunya selama menjalankan masa KP terdapat beberapa kendala yang harus diatasi. Hambatan tersebut menjadi pengalaman yang berharga bagi Praktikan, dan dengan pengalaman tersebut juga dapat memenuhi profil lulusan dari psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

Kerja Profesi (KP) yang dijalani oleh Praktikan, memberikan kesempatan untuk Praktikan bisa mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu dan kemampuan yang telah di pelajari semasa perkuliahan sebelumnya. Ilmu dan kemampuan tersebut berupa administrasi alat tes psikologi, melakukan skoring, dan interpretasi parsial seperti yang telah dipelajari pada mata kuliah diagnostik industri, kemudian melakukan observasi sebagaimana pelajari pada mata kuliah wawancara dan observasi, konseling secara *online* sebagaimana dipelajari pada mata kuliah konseling, hingga membuat *prototype* untuk alat tes secara *online* yang dipelajari pada mata kuliah konstruksi alat ukur psikologi, dan banyak lainnya.

Praktikan juga menjalankan enam dari tujuh tugas sesuai kompetensi asisten psikologi berdasarkan Komite Skema Sertifikasi LSP Psikologi Indonesia (LSP-PSI), yaitu: (1) Melakukan Administrasi Pelaksanaan Psikotes, (2) Melakukan Observasi, (3) Melakukan Wawancara, (4) Melakukan Skoring Psikotes, observasi, dan Wawancara, (5) Melakukan Interpretasi Parsial dari Hasil Tes Psikologi, (6) Melakukan Konseling, dan (7) Melakukan Psikoedukasi (LSP-PSI, 2018). Keterbatasan yang terjadi karena Praktikan merupakan anak magang, membuat Praktikan tidak memiliki wewenang untuk melakukan wawancara pada

klien sehingga Praktikan hanya mendapatkan izin untuk menjadi moderator pada wawancara *online*.

4.2 Saran

Selama menjalankan program KP, Praktikan memiliki beberapa saran pada PT Bipi Consulting, Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, dan Mahasiswa yaitu:

4.2.1 Saran bagi PT Bipi Consulting

Praktikan berharap untuk kedepannya, PT Bipi Consulting dapat memperhatikan serta mengevaluasi kembali SOP yang ada dan bagaimana penerapannya dalam proses bekerja. Selain itu, diharapkan untuk masing-masing divisi dapat meningkatkan komunikasi dengan lebih baik serta lebih memperhatikan kembali jadwal yang telah dibuat sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya hambatan atau masalah saat pengetesan berlangsung. Diharapkan untuk kedepannya juga PT Bipi Consulting dapat membuat target perilaku untuk observasi sehingga dapat memudahkan proses observasi dan juga dapat menambahkan data informasi yang diperlukan untuk pembuatan hasil laporan psikologis dari klien.

4.2.2 Saran bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat mengembangkan lagi bahan ajar sesuai dengan kondisi terkini, termasuk pengetesan berbasis *online*. Dalam perkuliahan juga dapat menambahkan materi alat tes yang belum pernah diajarkan sebelumnya seperti *Holland-test* dan MBTI. Kemudian juga dapat mempertahankan ataupun memperbanyak kegiatan praktikum untuk administrasi psikologi, skoring, konseling, wawancara, dan observasi, sehingga kedepannya dapat mempermudah mahasiswa untuk beradaptasi pada lingkungan kerja yang nyata.

4.2.3 Saran bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa yang akan menjalankan kegiatan Kerja Profesi di PT Bipi Consulting, diharapkan untuk membaca dan mempelajari kembali mata kuliah – mata kuliah yang pernah dipelajari sebelumnya, terutama mata kuliah yang telah Praktikan sebelumnya pada tabel 3.2. Pelajari kembali mata kuliah dengan praktikum seperti cara administrasi alat tes Psikologi, cara skoring, kegunaan alat tes, dan lainnya sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan proses KP dan SOP yang ada di PT Bipi Consulting.

